

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013**

**Febdwi dan Vincent Wisely**

Program Studi S1 Akuntansi, STIE Pelita Indonesia  
Jalan Jend. Ahmad Yani No. 78-88 Pekanbaru

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of Capital, Asset Quality, Management, Earning Ability, and Liquidity in partial and simultaneous ways towards the stock return on banks that are listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study included 41 banks which were registered in Indonesia Stock Exchange for the period of 2011-2013. The research samples were determined using purposive sampling method and resulted in 22 companies. Data collection techniques used in this study were documentary data collection, internet access, and literature review. The data was analyzed using descriptive and multiple regression formula. The independent variables in this study which were the ratio of CAMEL (Capital Adequacy Ratio / CAR, Return on risked Assets / RORA, Operating Expense on Operating Income / OEOI, Earning Per Share / EPS and Loans to Deposit Ratio / LDR) simultaneously affected the stock return on banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Partially, all independent variables significantly affected the stock return. Only Operating Income Operating Expense / OEOI did not significantly affect stock returns in this study.*

**Keywords :** *Financial Performance and Return of Shares.*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital, Asset Quality, Management, Earning Ability*, dan *Liquidity* secara parsial dan simultan terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2011-2013 yaitu sebanyak 41 perbankan. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data documenter, akses internet, dan studi pustaka. Analisis data menggunakan metode deskriptif dan formula regresi berganda. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu rasio CAMEL (*Capital Adequacy Ratio / CAR, Return on risked Assets / RORA, Operating Expense on Operating Income / OEOI, Earning Per Share / EPS and Loans to Deposit Ratio / LDR*) secara simultan mempengaruhi *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial, semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan variabel *Operating Income Operating Expense / OEOI* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan dan Return Saham

## PENDAHULUAN

*Return* saham perusahaan pada umumnya sangat dipengaruhi oleh *capital gain (loss)* dan *dividen*. *Capital gain (loss)* adalah selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. *Dividen* adalah pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tetapi distribusi keuntungan kepada para pemilik memang merupakan tujuan utama suatu bisnis. Khusus untuk lembaga keuangan, dalam rangka melakukan penilaian kinerjanya, pada umumnya menggunakan 5 aspek penilaian atau rasio-rasio keuangan yang disebut CAMEL, yaitu : *Capital, Asset quality, Management, Earning ability, Liquidity*. Rasio keuangan CAMEL merupakan faktor-faktor keuangan yang dipakai sebagai dasar menilai kinerja bank oleh Bank Indonesia.

Pengaruh CAMEL terhadap *return* saham adalah jika pemegang saham mendapat *return* saham yang tinggi untuk lembaga keuangan bank yang memiliki rasio-rasio keuangan CAMEL yang baik, ini berarti pasar memberikan respon yang signifikan. Demikian juga sebaliknya jika rasio keuangan CAMEL tidak berpengaruh terhadap *return* saham, berarti pasar kurang meresponnya atau pelaku pasar modal memiliki informasi lain yang lebih relevan baginya untuk membuat keputusan investasi. Pengelola dan pemilik lembaga keuangan bank yang terdaftar di pasar modal paling berkepentingan untuk mengetahui sejauh mana rasio-rasio kinerja keuangan yang relevan dengan lini usahanya mampu direspon oleh pasar terutama pengaruhnya terhadap *return* saham karena hal ini akan mempermudah untuk mencari tambahan modal ke pasar modal.

Pengelolaan bank merupakan tugas yang amat menantang. Kondisi perekonomian yang sedemikian sulit, terjadinya perubahan peraturan yang cepat, persaingan yang semakin tajam dan berbagai kecenderungan lain dalam industri perbankan menjadikan alasan perlunya manajemen bank yang *solid* agar mampu menghadapi dan mengantisipasi semua keadaan. Konsep dan teknik yang digunakan dan dikembangkan bank begitu cepat menjadi ketinggalan dan harus segera diperbaharui. Demikian pula pasar yang dilayani bank demikian cepat mengalami perubahan secara dramatis. Dalam menghadapi meningkatnya kompleksitas dalam pengambilan keputusan, banyak manajemen bank menganggap sebagai suatu beban dan sangat menyusahkan, sebaliknya bank-bank lain bahkan menjadikannya sebagai suatu kondisi untuk menilai kinerja manajemen bank (Siamat, 2001:87).

Dilihat dari penelitian sebelumnya (Nariswati, 2013), hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Risked Asset (RORA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Operating Expense Operating Income (OEIO)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Call Money Loan (CML)* dan *Earnings per Share (EPS)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Risked Asset (RORA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Operating Expense Operating Income (OEIO)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Call Money Loan (CML)* dan *Earnings per Share (EPS)* terhadap *Return Saham*. Pada penelitian Herawati (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy*

*Ratio* (CAR) dan *Operating Expense Operating Income* (OEIOI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

Pada penelitian ini mencoba menemukan bukti mengenai apakah ada pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini ditetapkan untuk memakai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel perusahaan perbankan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia mempunyai alasan yaitu laporan tahunan perusahaan yang go public lebih mudah didapat dan perusahaan perbankan adalah bagian dari kelompok perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Disamping itu, dari uraian mengenai penelitian sebelumnya, dapat dilihat hasil penelitian yang sangat bervariasi dan tidak konsisten. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh Rasio tersebut terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital, Asset Quality, Management, Earning Ability, Liquidity* secara parsial dan simultan terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Return Saham***

Menurut Tandelilin (2010:102), *return* adalah tingkat pengembalian yang diperoleh atas waktu serta risiko terhadap investasi yang telah dilakukan. Komponen *return* (pengembalian) tersebut terdiri dari *capital gain (loss)* yang didefinisikan sebagai keuntungan (kerugian) dari kelebihan harga jual (harga beli) saham dibandingkan dengan harga beli (harga jual) saham serta dividen yang merupakan pendapatan diterima investor secara periodik.

Menurut Jogiyanto (2008:23), *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Realized return (return* realisasi) merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. Kegunaan *return* ini adalah sebagai pengukur kinerja dari perusahaan dan merupakan dasar penentuan *return* ekspektasi dari risiko di masa mendatang.

Terdapat 3 pengukuran *return* realisasi yang digunakan, yaitu: (1) *Return* total. Adalah *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam satu periode tertentu. *Return* total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield*. (2) *Return* Relatif. *Return* relatif ditentukan dengan menambahkan nilai 1 terhadap nilai *return* total dengan tujuan untuk memudahkan mencari rata-rata geometrik dan *return* total yang menggunakan perhitungan pengakaran pada saat *return* total bernilai negatif. (3) *Return* Kumulatif. *Return* kumulatif adalah *return* total dalam mengukur perubahan kemakmuran yaitu perubahan harga dari saham dan perubahan pendapatan dari dividen yang diterima. Perubahan kemakmuran menunjukkan tambahan kekayaan dari kekayaan sebelumnya.

### **Rasio Keuangan CAMEL**

Menurut Kasmir (2006 : 259) “CAMEL adalah salah satu alat yang digunakan untuk menilai atau mengukur kesehatan bank yang akan berpengaruh terhadap

kemampuan bank dan loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan”. CAMEL sebagai dasar untuk menilai tingkat kesehatan perbankan terdiri atas lima kriteria, yaitu: (1) modal, (2) aktiva, (3) manajemen, (4) pendapatan, dan (5) likuiditas. Peringkat CAMEL dibawah 81 memperlihatkan kondisi keuangan yang lemah yang ditunjukkan melalui neraca bank, seperti rasio kredit tak lancar terhadap total aktiva yang meningkat. Bank dengan peringkat CAMEL diatas 81 adalah bank dengan pendapatan yang kuat dan aktiva lancar sedikit. Peringkat CAMEL tidak pernah diinformasikan secara luas.

Rasio CAMEL menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menganalisis rasio CAMEL dapat diperoleh gambaran baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu bank. Rasio CAMEL terdiri dari lima faktor keuangan yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk menilai tingkat kinerja bank di Indonesia, yang meliputi faktor ekuitas/modal (*capital*), faktor kualitas aset produktif (*asset quality*), faktor manajemen (*management*), faktor rentabilitas (*earning ability*), dan faktor likuiditas (*liquidity*).

### 1. *Capital*

Aspek permodalan ini yang dinilai adalah permodalan yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang di sebabkan oleh aktiva yang berisiko.

Menurut Kasmir (2008:278), CAR merupakan perbandingan antara *equity capital* dengan *total loans* dan *securities*. *Total loans* merupakan jumlah kredit yang diberikan bank kepada pihak ketiga dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa setelah dikurangi penyisihan penghapusan. *Securities* / surat berharga adalah surat pengakuan utang, wesel, saham, obligasi, sekuritas kredit, atau setiap derivative dari surat berharga atau kepentingan lain, atau suatu kewajiban dari penerbit, dalam bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal atau pasar uang.

### 2. *Asset Quality (Kualitas Aktiva Produktif)*

Menurut Lukman Dendawijaya (2009:61), Aktiva produktif atau *earning assets* adalah semua aktiva dalam rupiah maupun valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor: 8/19/PBI/2006 tentang Kualitas Aktiva Produktif, Aktiva Produktif adalah penyediaan dana Bank dalam Rupiah maupun Valas untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk Kredit, Sertifikat Bank Indonesia dan Penempatan Dana Antar Bank. Sedangkan kualitas aktiva produktif adalah kualitas penyediaan dana Bank dalam Rupiah maupun Valas untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk Kredit, Sertifikat Bank Indonesia dan Penempatan Dana Antar Bank. Batas maksimum KAP yang ditolerir Bank Indonesia sebesar 5%, Lebih dari 5% buruk.

Penilaian *asset* menggunakan rasio RORA (*Return On Risked Assets*) yang merupakan rasio antara pendapatan operasi dengan *risk asset*. RORA mengukur kemampuan bank dalam upayanya untuk mengoptimalkan penanaman aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba.

Nilai RORA yang tinggi mengindikasikan bahwa pendapatan yang diterima besar sehingga laba yang diperoleh juga optimal dan akan berpengaruh pada kenaikan harga saham yang pada akhirnya juga akan berpengaruh pada kenaikan *return* saham. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ardiani (2007) yang menyatakan bahwa RORA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 3. *Management*

Untuk mengukur tingkat kinerja manajemen, dapat dilakukan dengan perhitungan OEOI (*Operating Expense to Operating Income*) yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran beban tersebut. Rasio OEOI menurut SE BI No 3/30/DPNP tgl 14 Desember 2001.

Rasio OEOI ini juga dikenal sebagai rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Adapun rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

### 4. *Earning Ability*

Penilaian *earning* dapat dilakukan menggunakan rasio EPS (*Earning Per Share*) yang membandingkan pendapatan setelah pajak dengan jumlah lembar saham yang beredar.

Laba per saham dapat mengukur perolehan tiap unit investasi pada laba bersih badan usaha dalam satu periode tertentu. Besar kecilnya laba per saham ini dipengaruhi oleh perubahan variabel-variabelnya. Setiap perubahan laba bersih maupun jumlah lembar saham biasa yang beredar dapat mengakibatkan perubahan laba per saham (EPS).

EPS merupakan alat analisis tingkat profitabilitas perusahaan yang menggunakan konsep laba konvensional. EPS adalah salah satu dari dua alat ukur yang sering digunakan untuk mengevaluasi saham biasa disamping PER (*Price Earning Ratio*) dalam lingkaran keuangan (Teguh, 2010).

### 5. *Liquidity*

Untuk menilai faktor likuiditas perbankan, dapat digunakan rasio LDR (Loan to Deposit Ratio). LDR adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (*loan request*) nasabahnya.

Rasio LDR merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Rasio LDR digunakan untuk menilai tingkat likuiditas suatu bank yang dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan (Dendawijaya, 2009 :118) serta bank telah meminjamkan seluruh dananya atau relatif tidak likuid (*illiquid*). Sebaliknya, rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan.

## **Kerangka Pemikiran**

### **1. Pengaruh *Capital* terhadap *return* saham.**

Penelitian Wulandari (2009) yang meneliti mengenai pengaruh CAR terhadap harga saham menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara CAR dan harga saham perbankan periode 2006-2008. Demikian juga dengan Ardiani (2007) yang menyatakan bahwa variabel CAR memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berbeda dengan Wulandari (2009) dan Ardiani (2007), Penelitian Puspita (2010) menyatakan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan bank pada periode 2003-2007. Penelitian Putri (2010) juga menunjukkan hasil yang serupa dimana CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap probabilitas perbankan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE).

### **2. Pengaruh *Asset Quality* terhadap *return* saham.**

Hasil penelitian Wulandari (2009) menunjukkan tidak adanya pengaruh dari rasio RORA terhadap harga saham, sedangkan pada penelitian lain, Ardiani (2007) menyatakan hasil yang berbeda dimana ditemukannya pengaruh yang signifikan antara rasio RORA dengan harga saham.

Dalam penelitian Puspita (2010), aspek *asset quality* diproksikan dengan rasio PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) dan menyatakan hasil bahwa faktor *asset quality* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesehatan bank. Selain itu, dalam penelitian Almilia (2005) yang memproksikan dengan rasio APB (Aktiva Produktif Bermasalah) juga menyatakan hasil bahwa APB tidak mempunyai pengaruh terhadap prediksi kondisi bermasalah pada lembaga perbankan pada tahun 2000-2002.

### **3. Pengaruh *Management* terhadap *return* saham.**

Aspek manajemen perbankan dan selanjutnya diikuti dengan penurunan *return* saham.

Dalam penelitian Wulandari (2009) dan Puspita (2010), disebutkan bahwa rasio OEOI berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan tingkat kesehatan bank. Namun hasil dari penelitian Rodiana (2010) dan Ardiani (2007) justru bertolak belakang dan mengatakan bahwa rasio OEOI tersebut tidak berpengaruh terhadap *return* saham maupun harga saham.

### **4. Pengaruh *Earning Ability* terhadap *return* saham.**

Dalam Penelitian Artatik (2004) dan Astuti (2004) diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara rasio EPS dengan *return* saham pada perusahaan perbankan. Sedangkan pada penelitian Puspita (2010) dan Wulandari (2009), aspek *earning ability* diproksikan dengan rasio ROA (*Return on Asset*) dan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Kedua penelitian tersebut memperoleh hasil yang sama dimana hanya rasio BOPO yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham maupun tingkat kesehatan bank.

### **5. Pengaruh *Liquidity* terhadap *return* saham.**

Penelitian Wulandari (2009) dan Puspita (2010) menyimpulkan bahwa adanya pengaruh dari rasio LDR terhadap *return* saham maupun kesehatan bank. Sedangkan dalam penelitian Rodiana (2010) yang meneliti mengenai hubungan CAR, LDR, BOPO terhadap profitabilitas perbankan (ROA) mendapatkan hasil

yang berbeda dimana tidak ada pengaruh signifikan antara rasio LDR dengan profitabilitas. Putri (2010) melakukan penelitian yang sama namun mengukur variabel *liquidity* dengan rasio NPL (*Net Performing Loans*) dan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara NPL dengan profitabilitas perbankan.

### Model Penelitian

Penelitian ini terdiri 1 variabel dependen yakni *Return saham* dari 5 variabel independen, yaitu: (1) *Capital*. (2) *Asset Quality*. (3) *Management*. (4) *Earning Ability*. (5) *Liquidity*.

### Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub>: *Capital* berpengaruh terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di BEI.

H<sub>2</sub>: *Asset quality* berpengaruh terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di BEI.

H<sub>3</sub>: *Management* berpengaruh terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di BEI.

H<sub>4</sub>: *Earning ability* berpengaruh terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di BEI.

H<sub>5</sub>: *Liquidity* berpengaruh terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di BEI.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif (data dokumenter) diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) yakni melalui Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM), perpustakaan, dan akses internet seperti [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2011-2013 yaitu sebanyak 41 perbankan. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan metode sampel diatas maka terdapat 22 bank yang memenuhi persyaratan sebagai sampel, dengan periode observasi 3 tahun.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan informasi adalah pengumpulan data dokumenter, akses internet dan penelitian kepustakaan.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

#### Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham* perusahaan perbankan dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (pt - 1)}{Pt - 1}$$

### Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas yang digunakan adalah rasio keuangan CAMEL, yang terdiri dari :

**Capital Adequacy Ratio (CAR).** CAR merupakan jumlah *equity* yang diklasifikasikan terhadap kredit yang disalurkan, yang menunjukkan kemampuan permodalan dan cadangan yang digunakan operasi perbankan untuk melunasi utang jangka pendek. (Kasmir, 2008 : 278).

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri} + \text{Modal Pelengkap}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

### Return on Risked Assets (RORA)

RORA adalah perbandingan antara *earning after taxes* dengan penjumlahan antara kredit yang diberikan ditambah penempatan surat berharga.

$$RORA = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Loans} + \text{Short Term Investment}} \times 100\%$$

### Operating Expense to Operating Income (OEIOI)

Rasio yang digunakan adalah rasio BOPO sebagai proksi komponen manajemen dalam CAMEL karena rasio ini dianggap dapat mewakili substansi aspek manajemen, dimana penggunaan kuesioner tidak dapat dilakukan karena menyangkut rahasia bank.

$$OEIOI = \frac{\text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

### Earning Per Share (EPS)

EPS adalah perbandingan antara laba setelah pajak dengan saham yang beredar (*outstanding share*). Rasio ini dipilih sebagai proksi *earning* karena rasio ini memasukkan unsur jumlah lembar saham dalam formulasi perhitungan rasio sehingga relatif lebih relevan jika dikaitkan dengan respon pasar saham. (Hasibuan, 2010 : 100)

$$EPS = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Outstanding Share}}$$

### Loans to Deposit Ratio (LDR)

LDR adalah perbandingan total pinjaman yang diberikan dengan total dana pihak ketiga atau total deposit yang dinyatakan dalam rasio. (Kasmir, 2008 : 272).

$$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposits}} \times 100\%$$

### Metode Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kinerja (CAMEL) dan terhadap *return* saham pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013, baik secara parsial, dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS).



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Variabel Indenpenden

Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio keuangan CAMEL, yang terdiri dari:

**Capital Adequacy Ratio (CAR).** *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013 dengan nilai tertinggi 1,93 yang diperoleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk pada tahun 2012 dan nilai terendah 0,10 yang diperoleh PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk pada tahun 2011. Dari data diatas dapat dilihat nilai rata-rata (mean) *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013 adalah sebesar 0,2061 dan nilai standar deviasi adalah 0,22461.

**Return on Risked Assets (RORA).** *Return on Risked Assets (RORA)* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013 dengan nilai tertinggi 14,20 yang diperoleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk pada tahun 2012 dan nilai terendah 0,06 yang diperoleh PT. Bank QNB Indonesia Tbk pada tahun 2013. Dari data diatas dapat dilihat nilai rata-rata (mean) *Return on Risked Assets (RORA)* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013 adalah sebesar 3,0485 dan nilai standar deviasi adalah 2,01117.

**Operating Expense to Operating Income (OEIO).** *Operating Expense to Operating Income (OEIO)* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013 dengan nilai tertinggi 122,24 yang diperoleh PT. Bank QNB Indonesia Tbk pada tahun 2013 dan nilai terendah 1,32 yang diperoleh PT. Bank Central Asia Tbk pada tahun 2013. Dari data diatas dapat dilihat nilai rata-rata (mean) *Operating Expense to Operating Income (OEIO)* adalah sebesar 6,6735 dan nilai standar deviasi adalah 14,89183.

**Earning Per Share (EPS).** *Earning Per Share (EPS)* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013 dengan nilai tertinggi 524,83 yang diperoleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2011 dan nilai terendah minus 8,28 yang diperoleh PT. Bank QNB Indonesia Tbk pada tahun 2012. Dari data diatas dapat dilihat nilai rata-rata (mean) *Earning Per Share (EPS)* adalah sebesar 178,9457 dan nilai standar deviasi adalah 197,80392.

**Loans to Deposit Ratio (LDR).** Diketahui *Loans to Deposit Ratio (LDR)* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013 dengan nilai tertinggi 72,26 yang diperoleh PT. Bank Sinar Mas Tbk pada tahun 2011 dan nilai terendah 0,80 yang diperoleh PT. Bank Artha Graha International Tbk pada tahun 2011. Dari data diatas dapat dilihat nilai rata-rata (mean) *Loans to Deposit Ratio (LDR)* adalah sebesar 9,3106 dan nilai standar deviasi adalah 9,89641.

### **Variabel Dependen : *Return Saham***

Diketahui *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013 dengan nilai tertinggi 1.40 yang diperoleh PT. Bank of India Indonesia Tbk pada tahun 2012 dan nilai terendah minus 0,73 yang diperoleh PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tahun 2011. Dari data diatas dapat dilihat nilai rata-rata (mean) *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013 adalah sebesar 0,3075 dan nilai standar deviasi adalah 0,35444.

### **Pengujian Hipotesis**

Untuk mengetahui persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,521 + 2,040 X_1 + 0,157 X_2 + 0,007 X_3 + 0,001 X_4 + 0,011 X_5$$

### **Uji Simultan (Uji F)**

Dari F-tabel dapat dilihat hasilnya adalah 5,84. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F-hitung (21,314) lebih besar daripada F-tabel (5,84) dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai  $\alpha$  sebesar 0,005. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel rasio CAMEL (*Capital Adequacy Ratio/CAR*, *Return on Risked Assets/RORA*, *Operating Expense on Operating Income/OEOI*, *Earning Per Share/EPS* dan *Loans to Deposit Ratio/LDR*) berpengaruh terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Uji Parsial (Uji t)**

Berdasarkan tabel distribusi t-student, t-tabel hasilnya adalah: 1,9977. Berdasarkan hasil uji statistik t menunjukkan hipotesis pertama mengenai dugaan terdapat pengaruh signifikan dari *Capital Adequacy Ratio/CAR* terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil analisis regresi menunjukkan nilai t hitung *Capital Adequacy Ratio/CAR* sebesar minus 3,420 lebih besar dari t tabel 1,9977 juga dilihat dari nilai signifikansi *Capital Adequacy Ratio/CAR* adalah 0,002 lebih kecil dari 0,05. Ini menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio/CAR* berpengaruh terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hipotesis kedua mengenai dugaan terdapat pengaruh signifikan dari *Return on Risked Assets/RORA* terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil analisis regresi menunjukkan nilai t hitung *Return on Risked Assets/RORA* sebesar 5,472 lebih besar dari t table 1,9977 juga dilihat dari nilai signifikansi *Return on Risked Assets/RORA* adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini menyatakan bahwa *Return on Risked Assets/RORA* berpengaruh terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hipotesis ketiga mengenai dugaan terdapat pengaruh signifikan dari *Operating Expense on Operating Income/OEOI* terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil analisis regresi menunjukkan nilai t hitung *Operating Expense on Operating Income/OEOI* sebesar 0,111 lebih kecil dari t tabel 1,9977 juga dilihat dari nilai signifikansi *Operating Expense on Operating Income/OEOI* adalah 0,073 lebih besar dari 0,05. Ini menyatakan

bahwa *Operating Expense on Operating Income/OEOI* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hipotesis keempat mengenai dugaan terdapat pengaruh signifikan dari *Earning Per Share/EPS* terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil analisis regresi menunjukkan nilai *t* hitung *Earning Per Share/EPS* sebesar 2,963 lebih besar dari *t* tabel 1,9977 juga dilihat dari nilai signifikansi *Earning Per Share/EPS* adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05. Ini menyatakan bahwa *Earning Per Share/EPS* berpengaruh terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hipotesis kelima mengenai dugaan terdapat pengaruh signifikan dari *Loans to Deposit Ratio/LDR* terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil analisis regresi menunjukkan nilai *t* hitung *Loans to Deposit Ratio/LDR* sebesar 6,425 lebih besar dari *t* tabel 1,9977 juga dilihat dari nilai signifikansi *Loans to Deposit Ratio/LDR* adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini menyatakan bahwa *Loans to Deposit Ratio/LDR* berpengaruh terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi *R square* yang terlihat pada tabel mengindikasikan kemampuan persamaan regresi berganda untuk menunjukkan tingkat penjelasan model terhadap variabel independen. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,680 (68%). Hal ini menunjukkan bahwa 68% variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu rasio CAMEL (*Capital Adequacy Ratio/CAR*, *Return on Risked Assets/RORA*, *Operating Expense on Operating Income/OEOI*, *Earning Per Share/EPS* dan *Loans to Deposit Ratio/LDR*). Sedangkan sisanya 32 % dijelaskan oleh variabel lain.

### **Analisis Hasil Penelitian**

Dari hasil pengujian secara parsial kelima variabel independen yaitu rasio CAMEL (*Capital Adequacy Ratio/CAR*, *Return on Risked Assets/RORA*, *Operating Expense on Operating Income/OEOI*, *Earning Per Share/EPS* dan *Loans to Deposit Ratio/LDR*), diketahui *Capital Adequacy Ratio/CAR* berpengaruh terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini sesuai dengan hasil penelitian Nariswati (2012) menyatakan bahwa *CAR* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Herawati (2011) juga menunjukkan hasil yang serupa dimana *CAR* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

*Return on Risked Assets/RORA* diketahui berpengaruh terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini sesuai dengan hasil penelitian Ardiani (2007) menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara rasio *RORA* dengan harga saham.

Dari hasil penelitian diketahui *Operating Expense on Operating Income/OEOI* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini sesuai dengan hasil penelitian Rodiana (2010) dan Ardiani (2007) yang mengatakan bahwa rasio *OEOI* tersebut tidak berpengaruh terhadap *return* saham maupun harga saham.

*Earning Per Share* (EPS) disimpulkan berpengaruh terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini sesuai dengan hasil penelitian Artatik (2004) dan Astuti (2004) diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara rasio EPS dengan *return* saham pada perusahaan perbankan. Sedangkan pada penelitian Puspita (2010) dan Wulandari (2009), aspek *earning ability* diproksikan dengan rasio ROA (*Return on Asset*) dan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Kedua penelitian tersebut memperoleh hasil yang sama dimana hanya rasio BOPO yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham maupun tingkat kesehatan bank.

Untuk variabel terakhir, diketahui *Loans to Deposit Ratio/LDR* berpengaruh terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini sesuai dengan hasil penelitian Wulandari (2009) dan Puspita (2010) menyimpulkan bahwa adanya pengaruh dari rasio LDR terhadap *return* saham maupun kesehatan bank

## PENUTUP

Hasil pengujian normalitas data menunjukkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal. Hasil pengujian asumsi klasik terhadap data penelitian juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari gangguan multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu rasio CAMEL (*Capital Adequacy Ratio/CAR*, *Return on Risked Assets/RORA*, *Operating Expense on Operating Income/OEOI*, *Earning Per Share/EPS* dan *Loans to Deposit Ratio/LDR*) secara simultan mempengaruhi *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio/CAR*, *Return on Risked Assets/RORA*, *Earning Per Share/EPS* dan *Loans to Deposit Ratio/LDR* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan variabel *Operating Expense on Operating Income/OEOI* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham dalam penelitian ini.

Pihak manajemen perusahaan harus selalu memperhatikan rasio CAMEL (*Capital Adequacy Ratio/CAR*, *Return on Risked Assets/RORA*, *Operating Expense on Operating Income/OEOI*, *Earning Per Share/EPS* dan *Loans to Deposit Ratio/LDR*) yang memiliki pengaruh dan memberikan reaksi terhadap *return* saham dan untuk itu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus lebih memperhatikan *Loans to Deposit Ratio/LDR* karena mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kinerja keuangan.

Penelitian mendatang hendaknya menggunakan semua jenis perusahaan, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili semua karakteristik dalam populasi dan dapat mencerminkan kenyataan yang sesungguhnya.

Periode pengamatan pada penelitian selanjutnya hendaknya lebih diperpanjang yaitu lebih dari lima tahun atau 10 tahun (*time series*), sehingga hasil penelitian mencerminkan fenomena yang sesungguhnya dan hasil penelitian akan lebih baik.

# DAFTAR RUJUKAN

- Artatik, Sri. 2007. *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi, FE Universitas Negeri. Semarang.
- Astuti, Esti Puji. 2005. *Pengaruh EPS, PER, DER terhadap returnsaham pada perusahaan properti yang terdaftar di BEJ*. Jurnal Akuntansi, FIS UNNES. Semarang.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2010. *Dasar Dasar Perbankan*. Cetakan Kedua, Bumi Aksara. Jakarta.
- Herawati, 2013, *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, UPN "Veteran" Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Lima. Penerbit BPFE UGM. Yogyakarta.
- Kasmir. 2006. *Manajemen Perbankan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nariswati, Atis, 2013, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Riset Akuntansi, Fakultas Ekonomi Kanjuruhan, Malang.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 8/19/PBI/2006 tentang *Kualitas Aktiva Produktif*.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Edisi pertama. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Wulandari, Poppy. 2009. *Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI*. FE UR. Pekanbaru.